

Pemberdayaan dan Pendayagunaan Potensi UMKM di Dusun Gedangan Guna Kemandirian Ekonomi Masyarakat

M. Ali marzuqi¹⁾, Eka Prasetya Wibawa²⁾, Misbachul Ma'rup³⁾, Gatut Setiadi⁴⁾

¹⁾Alimarzuki697@gmail.com, ²⁾ekawibawa97@gmail.com, ³⁾bengkol1999@gmail.com,
⁴⁾gatutxxx@gmail.com

^{1,2,3,4)}Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Abstrak. Pembangunan masyarakat adalah merupakan tanggung jawab bersama. Setiap individu, kelompok, institusi pemerintah maupun swasta dapat saling bersinergi untuk melaksanakan tanggung jawab pembangunan tersebut. Oleh karena itu, pembangunan masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan dengan perencanaan program yang terstruktur dan melibatkan banyak pihak sesuai dengan wewenang dan kompetensinya. Guna mewujudkan tanggung jawab pembangunan dan semangat ingin mengabdikan kepada masyarakat, Mahasiswa KKN IAI Sunan Kalijogo Malang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam Kuliah Kerja Nyata Basis Pemberdayaan Masyarakat bersinergi dengan masyarakat Dusun Gedangan. Kegiatan KKN Tahun 2023 ini mengusung tema "pendayagunaan potensi ekonomi dusun Gedangan Desa Sukolilo menuju pengoptimalan sumberdaya yang ada demi tercapainya kemandirian ekonomi".

Pendayagunaan potensi Dusun Gedangan Desa Sukolilo ini dituangkan dalam program, yaitu; mengadakan sosialisasi agar desa memberikan bantuan modal, pembuatan video marketing, mengembangkan jejaring pemasaran melalui ide dan implementasi manajemen bauran pemasaran, Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, masyarakat warga Dusun Gedangan Desa Sukolilo merasakan sangat bermanfaat dengan adanya program pengabdian ini

Kata Kunci: Ekonomi, Pengabdian, Bantuan

Abstract : *Community development is a shared responsibility. Every individual, group, government and private institution can synergize with each other to carry out this development responsibility. Therefore, community development must be carried out in a sustainable manner with structured program planning and involving many parties in accordance with their authority and competence. In order to realize the responsibility for development and the spirit of wanting to serve the community, IAI Sunan Kalijogo Malang KKN students carried out a community service program which was packaged in a Real Work Lecture on the Basis of Community Empowerment in synergy with the Gedangan Hamlet community. The 2023 KKN activity carries the theme "utilizing the economic potential of Gedangan hamlet, Sukolilo Village towards optimizing existing resources to achieve economic independence".*

Utilizing the potential of Gedangan Hamlet, Sukolilo Village is outlined in the program, namely; holding outreach so that villages provide capital assistance, making marketing videos, developing marketing networks through ideas and implementing marketing mix management. Based on the results of the evaluation that has been carried out, the residents of Gedangan Hamlet, Sukolilo Village feel that this service program is very useful. Keywords: Economy, Service, Assistance.

PENDAHULUAN

Dusun Gedangan merupakan wilayah yang mempunyai potensi yang bisa dikembangkan. Dari beberapa potensi tersebut, dapat dijadikan sebagai sumber peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pada wilayah tersebut. Sumber daya alam inilah yang dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara nasional. Pada tingkat daerah, pembangunan ekonomi dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki penggunaan sumber daya public yang tersedia di daerah tersebut, sehingga diharapkan perekonomian wilayah dapat mencapai keadaan perekonomian yang lebih baik dimasa mendatang.

Di masa ini kemiskinan pedesaan menjadi masalah utama dalam proses pelaksanaan pembangunan di daerah pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin tinggal di daerah pedesaan dan karakteristik penyebab kemiskinan structural yang dialami sangat banyak. Hal ini dikarenakan Indonesia menganut system ekonomi rakyat yang terbukti bias menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis. Namun, kenyataannya kebanyakan desa di Indonesia merupakan desa tertinggal. Desa tertinggal identik dengan kondisi desa yang miskin dan terbelakang. "Desa Tertinggal merupakan kawasan pedesaan yang ketersediaan sarana dan prasarana dasar wilayahnya kurang/tidak ada (tertinggal) sehingga menghambat pertumbuhan / perkembangan kehidupan masyarakatnya dalam bidang ekonomi (kemiskinan) dan bidang pendidikan (keterbelakangan)" (Mubyarto, 1994, h.24).

Dusun Gedangan merupakan salah satu dari Dusun yang berada di Desa Sukolilo yang terletak di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Dusun ini memiliki luas $\pm 10,1$ Ha yang terdiri dari 1 Rukun Warga (RW) dan 3 Rukun Tetangga (RT). Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Tarigan, 2013).

Untuk mendirikan UMKM juga dibutuhkan analisis kelayakan terkait faktor- faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi kemungkinan berhasilnya (layaknya) pelaksana gagasan suatu usaha . Namun kenyataannya di dusun Gedangan pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan dan keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pengembangan Masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan.

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan.

METODE PENGABDIAN

Untuk mengetahui dan memaksimalkan potensi dusun yang ada, kami menggunakan metode kualitatif sebagai langkah untuk menggali informasi lebih mendalam. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.(Moha & sudrajat, 2019).

Guna merumuskan program pengabdian yang akan dilaksanakan dalam upaya membantu para pelaku UMKM dusun Gedangan, mahasiswa KKN terlebih dahulu mencari sumber informasi terkait pelaku UMKM yang ada di Dsusun Gedangan dan melihat potensi ekonomi yang ada. Informasi dicari sembari bersosialisasi dan silaturahmi dengan para tokoh dan masyarakat setempat kala kedatangan awal kami di Dusun Gedangan. Berdasarkan informasi yang didapat dari masyarakat setempat dan bantuan ketua RT yang bertugas sebagai pemandu juga penanggung jawab pemberdayaan desa, ada salah satu pelaku UMKM yang sangat potensial untuk diberdayakan dan dikembangkan, dimana UMKM ini sudah berjalan signifikan dan sangat memerlukan pengembangan untuk kemajuan usaha, jenis UMKM tersebut yaitu Usaha Pembuatan Tempe.

Dari informasi yang didapat tersebut, maka mahasiswa KKN dapat merumuskan program kerja sesuai potensi yang ada. Adapun beberapa program pemberdayaan potensi ekonomi yang akan dilakukan oleh kelompok KKN di dusun Gedangan diantaranya yaitu dengan meningkatkan jejaring pemasaran produk UMKM, membantu merumuskan pemasaran melalui ide dan implementasi manajemen bauran pemasaran, serta melakukan digitalisasi produk UMKM agar lebih mudah dijangkau tidak hanya melalui offline, namun dapat dijangkau dengan online sehingga pemasaran dapat lebih luas. Dari berbagai program atau proyek pemberdayaan masyarakat, bidang ekonomi lah yang menjadi targetan utama pada fokus penulisan artikel kali ini. Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) jika dapat dikelola dengan baik

tentu menjadi keuntungan yang sangat besar untuk pertumbuhan ekonomi di daerah maupun nasional. Potensi ekonomi dalam hal ini adalah sumber daya desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi di dusun Gedangan ini diarahkan untuk meningkatkan kondisi ekonomi desa yang mengalami kemiskinan dan keterbelakangan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk dusun Gedangan, maka diidentifikasi beberapa potensi unggulan nilai ekonomis kaitannya dengan pendayagunaan yang akan dilakukan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari analisis potensi dusun yang ada, telah didapati ada satu fokus pelaku UMKM yang potensial untuk dikembangkan yaitu Usaha Pembuatan Tempe. Disini kami akan menuliskan sedikit tentang profil mengenai satu pelaku UMKM tersebut, untuk nantinya kita Analisa potensi dan hambatan yang dirasakan pelaku UMKM, untuk nantinya dapat kita tawarkan solusi untuk mengembangkan ketiga UMKM tersebut. Pelaku Usaha pembuatan tempe Bernama Bpk. Zainal Arifin. Beliau dan istri menggeluti usaha ini karena menurutnya hal ini sangat potensial dan dapat membantu perekonomian warga. Melihat peluang yang ada disekitar dimana tidak ada pesaing di sekitar lingkungannya. Usaha ini juga merupakan usaha turun temurun dari keluarga yang masih terus di lakukan hingga saat ini.

Upaya peningkatan potensi pembuatan Tempe ini menjadi sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di dusun gedangan sudah cukup baik. Namun masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan. Karena masalah yang paling utama yang muncul adalah kurangnya inovasi pengembangan Produk ini misalnya dapat di kembangkan menjadi usaha pembuatan keripik Tempe tapi karna hambatan Modal dan juga tenaga maka hal ini sulit di laksanakan.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM, kelompok dimana kelompok KKN fokus pada 1 pelaku UMKM guna mengefisiensi waktu kegiatan dan diharap dapat berjalan lebih optimal. Setiap kelompok diharuskan menganalisa dan megikuti semua tahap demi tahap dalam proses produksi barang pada Pelaksanaan UMKM. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 2 minggu yakni pada pekan fokus ekonomi sehingga tidak terganngu dengan kegiatan lainnya, dengan harapan dapat membuahkan hasil yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan produktivitas sumber daya UMKM ini dilakukan tahapan survey terlebih dahulu oleh mahasiswa ke masyarakat RT 22 Dusun Gedangan Desa Sukolilo. Pada tanggal 10 Agustus 2021, mahasiswa melakukan sosialisasi dan penyuluhan ke UMKM yang ada di dusun Gedangan, Pada kegiatan tersebut juga dilakukan sedikit diskusi dalam inovasi pengolahan dan pengembangan agar lebih menarik. Kemudian hasil survey yang telah dilakukan yaitu:

1) Pak Zainul Arifin



Gambar 1.

Proses Pengolahan Tempe

Jenis pengolahan tempe yang dikerjakan pak zainul sebenarnya bisa di kembangkan menjadi beberapa produk olahan lain seperti Keripik Tempe. Pak Zainul memasarkan Tempenya dengan berkeliling sekitar kampung dan di jual ke pasar. Beliau dan istri mengerjakan sendiri dan mengolah kedelai tersebut tanpa bantuan siapapun. Proses pengerjaan juga masih tradisional dengan menggunakan tungku dan kayu sebagai bahan bakarnya. Dengan usia mereka yang rentan tua menjadi salah satu penghambat mereka dalam mengolah tempe dalam skala besar.

Kendala yang dihadapi pada adalah :

- a) Modal yang pas-pasan
- b) Harga pasaran tak sebanding dengan produk yang dibuat
- c) Tenaga yang kurang
- d) Pemasaran yang terbatas



Gambar 2.

Produk Tempe Pak Zainul Arifin

Tahapan Pendayagunaan Potensi UMKM Pada tahap ini, tanggal 11 Agustus 2021 mahasiswa mengadakan kunjungan sekaligus menganalisa dan melihat bagaimana proses pembuatan tempe. Kemudian memberikan wawasan serta informasi mengenai “Digital Marketing” dan “pengemasan serta perluasan pasar” .

Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan penjelasan tentang apa itu digital marketing, tujuan digital marketing, bagaimana menjadi digital marketer yang baik, fenomena digital marketing yang terjadi, kesalahan mindset digital marketer, mental dan skill yang harus dimiliki seorang digital marketer, dan apa yang harus dilakukan ketika ingin memulai digital marketing. Sosial media yang dapat dipakai sebagai media promosi seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan Tiktok. Hal yang harus dilakukan ketika ingin memulai digital marketing adalah dengan membawa kebanggaan lokal, minta tolong kepada orang terdekat (saudara, teman, rekan), untuk memulai menggunakan sosial media, memulai menjual di marketplace, mempelajari kekuatan dan kelemahan kompetitor. Setelah kegiatan selesai akhirnya mahasiswa menampung aspirasi aspirasi Pada tahap selanjutnya aspirasi UMKM tersebut ditindak lanjuti oleh pihak desa dan kecamatan. Mahasiswa juga membantu membuatkan identitas pada setiap rumah UMKM harapanya yaitu agar masyarakat mengetahui bahwa rumah tersebut merupakan rumah produksi. Dengan demikian kami berharap hal ini dapat membantu mempermudah pemasaran produk UMKM serta memicu semangat masyarakat Kampung Cigelung pada umumnya untuk dapat lebih giat dan memiliki keinginan untuk membuka usaha dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan menjadi suatu produk yang bernilai dan potensial untuk dipasarkan,

sehingga dapat menjadi tambahan penghasilam serta memperbaiki taraf ekonomi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Upaya pendayagunaan potensi dan pengembangan UMKM di Dusun Gedangan dipusatkan pada 1 pelaku UMKM yakni usaha pengolahan Tempe. Tindakan yang kami ambil dalam perencanaan pemberdayaan para UMKM tersebut kami rumuskan menjadi tiga fase, pertama fase pengenalan dan analisis potensi dimana kita mencoba mengenali lebih dalam mengenai unit UMKM yang digeluti oleh pelaku, kemudian melakukan analisis mengenai kendala yang dialami dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencari solusi atas kendala tersebut. Kedua fase pendayagunaan potensi UMKM yang ada, dimana kita berusaha memanfaatkan potensi yang ada dan sudah berjalani dengan mengupayakan ide – ide pengembangan usaha dan mengajarkan Teknik digital marketing. Serta menjadi sambung lidah kepada pemerintah daerah setempat untuk menengok kepada potensi UMKM yang ada di Dusun Gedangan. Kemudian yang terakhir ada fase pendampingan. pada fase ini kami memberikan solusi – solusi konkrit yang dapat kita berikan langsung kepada para pelaku UMKM dengan membuat katalog produk sebagai bahan marketing dan pembuatan banner sebagai identitas pelaku UMKM.

Hasil dari pendampingan pengembangan UMKM ini, para pelaku UMKM dapat mengenalkan produknya sampai ketingkat Kecamatan, sehingga produk mereka lebih dikenal dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat. Adapun kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM didominasi oleh keterbatasan modal yang dimiliki, terbatas nya target pasar serta sarana prasarana yang kurang memadai seperti mulai dari alat produksi, dan akses yang cukup jauh baik ke ekspedisi maupun pusat perbelanjaan sehingga cukup menjadi kendala saat mereka ingin memulai berjualan secara online maupun offline dengan jarak yang lebih jauh. Sedangkan beberapa faktor pendukung dari keberhasilan pendampingan UMKM dan dapat menjadi harapan adalah dukungan penuh dari pemerintah Desa Sukolilo untuk kedepannya dapat semakin memajukan dan mengenalkan produk – produk UMKM Dusun Gedangan ke tataran yang lebih tinggi dan pengadaan edukasi ataupun pelatihan pelatihan terbuka bagi masyarakat Dusun Gedangan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogor: PT Penerbit IPB Press. Nugraha, Andi. 200 Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pedampingan Sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi .
- Daryantio, Arif dan Yundhy hafidzrianda. 2012. Model-Model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Kondep dan Aplikasi.
- Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group Basit, M. (2021, Agustus 10).
- Jurnal Ekonomi MODERNISASI, Vol. 5, N0.2 , Juni. Zamhariri. 2018. Pengembangan Masyarakat: Prespektif Pemberdayaandan Pembangunan Vol. 4 No.1, Juni.
- Profil Dusun Gedangan (Kharerotul Mas'ula, Interviewer) BOGOR Zainul Arifin . (2023, Agustus 11)
- Sukendro, Greg Genep. 2020. Digitalisasi dan Humanisme Dalam Ekonomi Kreatif.